



## *Profile Video Construction As A Means of Institutional Existence: Ambon Religious Education and Training Center*

### **Konstruksi Video Profil sebagai Sarana Eksistensi Kelembagaan: Balai Diklat Keagamaan Ambon**

**Septri Rahayu**

Balai Diklat Keagamaan Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia  
septrirahayu@kemenag.go.id

#### **Abstract**

*This study aims to construct a video profile of the Ambon Religious Education and Training Center which will be used as a medium to enhance the image and existence of the institution. This study uses the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method which consists of 6 stages, namely concept, design, material collecting, assembly, testing, and distribution. At the concept stage, goals and video outlines are determined, the design stage is by making a storyboard, the material collecting stage is by shooting and recording voice according to the storyboard, and the assembly stage is by editing all the assets that have been collected, the testing stage is by conducting video tests to leaders and partners, and the distribution stage by distributing videos via Youtube. All of these stages have succeeded in producing a multimedia product in the form of a video profile of the Ambon Religious Education and Training Center so that stakeholders and the general public can get information through video.*

**keywords:** *profile video; construction; institutional existence*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi video profil Balai Diklat Keagamaan (BDK) Ambon yang akan digunakan sebagai media untuk meningkatkan citra dan eksistensi kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)* yang terdiri dari 6 tahapan, yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing, distribution*. Pada tahap *concept* dilakukan penentuan tujuan dan *outline* video, tahap *design* dengan membuat *storyboard*, tahap *material collecting* dengan melakukan proses *shooting* dan perekaman *voice over* sesuai dengan *storyboard*, tahap *assembly* dengan melakukan proses *editing* dari seluruh aset yang telah dikumpulkan, tahap *testing* dengan melakukan pengujian video kepada pimpinan dan rekanan, dan tahap *distribution* dengan menyebarkan video melalui Youtube. Seluruh tahapan tersebut telah berhasil menghasilkan sebuah produk multimedia berupa video profil BDK Ambon sehingga para stakeholder dan masyarakat umum mendapatkan informasi melalui video.

**kata kunci:** video profil; konstruksi; eksistensi lembaga



## PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang terus mengalami perkembangan pesat seakan telah mempengaruhi realitas kehidupan manusia. Hal ini didukung oleh Huang dkk bahwa, penggunaan platform dalam menemukan berbagai informasi pada media sosial memberikan peluang untuk memengaruhi kehidupan sosial, dan cara pikir seseorang, bahkan dalam dunia pendidikan (Huang et al., 2014). Artinya, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar sebagian besar manusia guna memperoleh informasi melalui aksesibilitas perangkat seluler ataupun *computer*. Salah satu penyampaian informasi yang paling efektif adalah melalui konstruksi video profil yang umumnya digunakan sebagai sarana informasi dan promosi (Apriliani et al., 2019; Anggis Septiani et al., 2018; Septianingsih & Nugraha, 2019), sarana pendidikan & pembelajaran (Sarkity et al., 2021), pengenalan produk (Watulinga et al., 2017) dan sarana eksistensi kelembagaan (Aan et al., 2017); (Rimayanti et al., 2019).

Konstruksi video profil suatu lembaga atau organisasi bukan hanya sebagai sarana informasi, melainkan membangun citra sebagai bentuk eksistensi kelembagaan kepada pihak-pihak berkepentingan atau *stakeholders* (Multas & Hirvonen, 2022). Terlebihnya, jika lembaga tersebut memiliki peran penting dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Jedrzejczyk, 2021), seperti BALAI DIKLAT KEAGAMAAN (BDK) Ambon.

BDK Ambon merupakan instansi pemerintah dibawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. BDK Ambon memiliki tugas dan fungsi sebagai penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), baik tenaga administrasi dan tenaga

teknis pendidikan dan keagamaan. Bertujuan meningkatkan kualitas pengetahuan, wawasan, keterampilan dan akhlakul karimah. Oleh karena itu, perlu adanya eksistensi membangun citra atas kinerja atau *performance* kelembagaan yang telah terlaksana sejak tahun 1978 hingga saat ini, melalui Profil lembaga.

Profil lembaga Pendidikan dan Pelatihan menjadi hal penting bagi seorang pendidik untuk memperoleh tempat yang layak dan terpercaya guna memperoleh layanan Pendidikan dan pembelajaran ((Jedrzejczyk, 2021). Sejalan dengan perkembangan kelembagaan, BDK Ambon telah memiliki Profil lembaga, seperti memiliki, Sejarah berdirinya organisasi, visi-misi, pencapaian prestasi, kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memberikan Pendidikan & pelatihan, serta dukungan sarana-prasaran sehingga memperoleh karya-karya ilmiah bermanfaat. Namun demikian, Informasi Profil tersebut masih berbentuk cetak dan terpublikasi pada web resmi yang masih bersifat verbal. Oleh karenanya, untuk meningkatkan citra dan eksistensi kelembagaan, BDK Ambon perlu mengkonstruksi Profil kelembagaan-nya secara inovatif dengan menggunakan unsur audio visual, multimedia bersifat non-verbal sebagai spirit pengembangan mutu dan kualitas lembaga melalui pemanfaatan teknologi informasi, menjadi video Profil. Lebih lanjut, dengan adanya video Profil ini juga akan menjadi sarana promosi untuk membentuk ikatan kerjasama dengan *stakeholders* di berbagai daerah.

Video merupakan sumber atau media yang paling dinamik serta efektif dalam menyampaikan suatu informasi (Munir, 2012). Media dalam bentuk video memiliki kelebihan tersendiri dibanding media lainnya, karena video merupakan gambar bergerak dilengkapi dengan audio dan teks

sehingga tidak monoton dan lebih menarik perhatian penonton. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah video profil adalah sebagai berikut (Wahana Komputer, 2008):

1. Singkat. Profil perusahaan hendaknya singkat dengan satuan waktu menit. Jangan terlalu pendek dan tidak terlalu panjang. Apabila terlalu panjang akan membuat penonton bosan. Durasi video maksimal 15 menit.
2. Padat. Artinya semua hal informasi yang terkait profil perusahaan masuk didalamnya walaupun waktu yang tersedia cukup singkat.
3. Jelas, meski ada beberapa bagian yang muncul hanya dalam hitungan detik, informasi jelas dan bisa diterima. Prinsipnya lebih baik singkat namun jelas daripada panjang tetapi bertele-tele.
4. Lengkap. Lengkap bukan berarti semua harus ditampilkan dari ujung ke ujung atau dari pimpinan hingga ke cleaning service. Tetapi semua materi yang ingin disampaikan dapat terwakili dengan lengkap. Prinsipnya kalau bisa dihilangkan kenapa harus dipasang.
5. Menarik, menarik dari segi visual, audio, dan isi.

Video profil yang menarik berasal dari storyboard yang rinci dan terencana. Pembuatan video profil instansi memerlukan storyboard sebagai panduan dalam produksi video. Storyboard adalah dasar cerita berupa penjelasan bagaimana cara akan membuat suatu proyek video. Storyboard dapat menjadi panduan bagi seorang content creator dalam menciptakan sebuah video. Isi dalam storyboard adalah serangkaian ilustrasi atau gambar yang tersusun secara berurutan untuk tujuan visualisasi grafik bergerak atau urutan media interaktif.

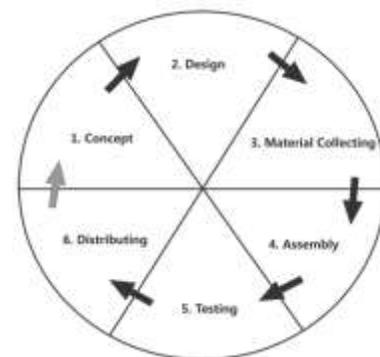
Tidak ada template/format baku dalam pembuatan storyboard, para pembuat project diberi kebebasan ingin menggunakan format storyboard bentuk apapun, tetapi dengan tidak menghilangkan bagian-bagian penting dari storyboard. Ada dua bagian utama storyboard yaitu urutan adegan/scene berbeda untuk menceritakan sebuah cerita, dan informasi yang disediakan untuk setiap adegan seperti teks, audio, tipe shot, dll.

Penggunaan storyboard mempunyai berbagai manfaat, terlebih bila suatu proyek video dikerjakan oleh lebih dari satu orang. Adapun manfaat storyboard yaitu: (1) perencanaan video mudah dipahami, (2) menghemat kapasitas memory; (3) meningkatkan kualitas video.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti menganggap pentingnya sebuah video profil untuk instansi BDK Ambon. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan video profil BDK Ambon sebagai sarana eksistensi lembaga.

## METODE

*Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Luther (Munir, 2012) pengembangan multimedia dilakukan berdasarkan 6 tahapan, yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing, distribution*.



**Gambar 1.** Multimedia Development Life Cycle (MDLC) – Metodologi Pengembangan Multimedia



Pada tahap konsep yang dilakukan adalah menentukan tujuan, identifikasi audience, dan membuat outline video. Selanjutnya pada tahap desain adalah membuat storyboard sebagai acuan dalam editing video. Storyboard yang dirancang harus rinci setiap scenenya agar memudahkan dalam proses editing.

Pada tahapan ketiga yaitu mengumpulkan bahan. Bahan utama adalah video yang diambil disekitar kantor BDK Ambon kemudian dapat pula berupa foto, animasi, audio, maupun teks kemudian keseluruhan bahan akan menjadi sumber dalam tahap pembuatan. Selain itu, ditahap ketiga ini juga dipersiapkan peralatan yang digunakan dalam pengambilan gambar seperti kamera DSLR, Tripod, Drone, Lensa, dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk menunjang pembuatan video profil.

Tahap yang ke empat adalah pembuatan, pada tahap ini masuk dalam proses editing dengan mengikuti storyboard yang telah disusun sebelumnya. Pada proses editing keseluruhan video, audio, dan teks yang telah disiapkan akan dikombinasikan dengan memberikan beberapa efek dan transisi sehingga video menjadi lebih menarik.

Pada tahap pengujian (*testing*) dilakukan uji coba. Uji coba melalui penayangan video profil BDK Ambon pada pimpinan dan beberapa pegawai untuk mendapatkan feedback. Apabila terdapat revisi dari pimpinan maka akan kembali pada proses editing tetapi apabila tidak maka akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tahap terakhir adalah distribusi (*distribution*). Pada tahap ini video profil

akan diunggah melalui platform Youtube di *Channel* Resmi BDK Ambon sehingga stakeholder dan masyarakat umum dapat menonton video profil dengan mudah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep

Tahap konsep menghasilkan tujuan untuk apa video profil dibuat. Tujuan dari pembuatan video profil adalah sebagai media informasi bagi masyarakat tentang BDK Ambon. Sehingga BDK Ambon lebih dikenal dan memungkinkan terbukanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pelatihan contohnya Pelatihan Kerja Sama.

Adapun outline dari video profil BDK Ambon dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Outline Video Profil BDK Ambon

1. Pembukaan – video tarian dan drone sekitar kota ambon	9. Video saat pelatihan reguler
2. Video Kantor BDK	10. Video perjalanan PDWK
3. Wilayah Kerja	11. Video saat PJJ
4. Foto-foto Kepala Balai dari dulu hingga saat sekarang	12. Sarana dan Prasarana BDK Ambon
5. Lokasi Kantor	13. Prestasi BDK Ambon
6. Visi Misi	14. Speech Kepala Balai
7. Struktur Organisasi	15. Tagline BDK oleh seluruh pegawai
8. Jumlah Pegawai	

### Desain

Pada tahap desain menghasilkan storyboard sebagai alur yang menggambarkan isi video dari awal hingga akhir. Sampel storyboard dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Storyboard

SCENE	SEQUENCE	BOARD	DURASI	NARASI
1	1	 (Gambar contoh)	00:06	Musik Intro pembukaan video
2	1	Video tarian sawat	00:06	Ambon, kota manis yang terletak di Indonesia bagian timur, memiliki cara tersendiri dalam memikat siapa saja yang mengunjunginya. Tidak hanya kaya akan keragaman budaya, bahasa, etnis, dan kesenian tradisional, Ambon juga menyimpan keindahan dan kekayaan alam yang begitu mempesona.
	2	Video tarian pattimura	00:06	
	3	Video tarian sahumena	00:07	
4	2	VIDEO WILAYAH KERJA  Video kota ternate	00:19	Balai Diklat Keagamaan Ambon telah melakukan pengabdian di 4 provinsi; Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Saat ini masih bertanggungjawab untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maluku</li> <li>• dan Maluku Utara</li> </ul> dengan total satuan kerja 21 kabupaten Kota.
	4	 Foto kantor dari google earth	00:03	Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon beralamat di Jalan Laksdya Leo Wattimena Nania, Baguala, kota Ambon, provinsi Maluku.
5	1	Slide visi dan misi (Munculkan tulisan juga pada slide videonya)	00:20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran Balai Diklat Keagamaan Ambon di Timur Indonesia memiliki visi dan misi yang merefleksikan tujuan Kementerian Agama. Visi Balai Diklat Keagamaan</li> </ul>



SCENE	SEQUENCE	BOARD	DURASI	NARASI
				<p>Ambon yaitu “Terwujudnya Pendidikan dan Pelatihan yang prestisius, handal dan professional dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.</p> <p>Dengan Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan dan pelatihan terakreditasi nasional.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas tenaga administrasi.</li> <li>4. Meningkatkan kualitas tenaga teknis keagamaan.</li> <li>5. Meningkatkan jejaring kerja dengan stake holders.</li> <li>6. Meningkatkan sistem informasi kediklatan.</li> </ol>
<b>7</b>	<b>1</b>	Video Statistik Pegawai dalam bentuk diagram	<b>00:30</b>	Dalam penerapan tugas dan fungsi, Balai Diklat Keagamaan Ambon didukung dengan SDM-SDM handal dan profesional. Total pegawai berjumlah 63 pegawai yang terdiri dari 36 PNS, 8 CPNS, dan 19 NPASN
<b>8</b>	<b>1</b>	Video peserta mulai check ini (Terapkan protokoler kesehatan, pake masker sampai dengan menjaga jarak)	<b>00:10</b>	Untuk mewujudkan Pendidikan dan Pelatihan yang prestisius, handal dan profesional, Balai Diklat Keagamaan Ambon melaksanakan program kerja, dengan 3 pola pelatihan
	<b>2</b>	Video pembelajaran dalam ruang kelas (pilih WI dengan media pembelajaran paling menarik). Kemudian ada video wi memberikan icebreaking kepada peserta dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan.	<b>00:30</b>	Pertama, Pelatihan Reguler, diselenggarakan di area kampus Balai Diklat Keagamaan Ambon dengan melibatkan peserta dari berbagai satuan kerja kementerian Agama provinsi Maluku dan Maluku utara

SCENE	SEQUENCE	BOARD	DURASI	NARASI
9	1	Video mulai dari panitia naik pesawat kecil (Kalau bisa ambil video mulai dari naik pesawat sambil bawa printer/ peralatan yang di bawa)	00:55	Kedua, Pelatihan di Wilayah Kerja. Balai Diklat Keagamaan Ambon memiliki wilayah kerja yang ekstrem karena terdiri dari banyak kepulauan yang harus ditempuh dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• transportasi darat</li> <li>• transportasi laut,</li> <li>• dan transportasi udara.</li> </ul>
	2	Video naik speedboat dengan menggunakan pelampung		
	3	Video naik kendaraan laut		
10	1	Video saat Wi mengajar online, disertai headphone dan sarana yang lengkap. Ruang yang steril dan kondusif. Shoot zoom laptop yang ada pesertanya disertai dengan website LMS yang digunakan sebagai media pembelajaran	00:15	Ketiga, Pelatihan Jarak Jauh Setiap aktivitas pelatihan yang dilakukan secara online oleh panitia, widyaiswara, dan peserta terekam progresnya pada website Learning Management System.
13		Foto Sertifikat Akreditasi 	00:10	Saat ini Balai Diklat Keagamaan Ambon telah menorehkan prestasi serta melahirkan alumni pelatihan yang kompeten. Berdasarkan Keputusan Kepala LAN Balai Diklat Keagamaan Ambon terakreditasi B.
17			00:15	Dari aspek pengelolaan anggaran, berhasil menyabet dua penghargaan prestisius dari kementerian keuangan, sebagai satuan kerja dengan pelaksanaan Anggaran Terbaik kategori pagu Kecil dan Terbaik Ketiga kategori Pagu Besar kota Ambon tahun anggaran 2020.
18		Statistik data alumni diklat dalam bentuk histogram yang bergerak	00:10	Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Balai Diklat Keagamaan Ambon sukses menyelenggarakan 262 pelatihan dengan total alumni 7.923.
19		Website BDK Jurnal 5 tahun terakhir Majalah 5 tahun terakhir Website PJJ	00:23	Hingga kini Balai Diklat Keagamaan Ambon telah memiliki produk-produk original hasil inovasi internal yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Website kantor</li> <li>- Penerbitan Jurnal Ilmiah,</li> </ul>

SCENE	SEQUENCE	BOARD	DURASI	NARASI
				jurnal internal yang dikelola, ditulis, dan dipublikasi oleh para Widyaiswara yang pakar dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah - Majalah tahunan, yang dicetak dan didistribusikan ke seluruh Balai Diklat Keagamaan
21		Video Seluruh Pegawai BDK Ambon	00:15	Sorakan tagline Pegawai BDK Ambon

### Pengumpulan Bahan

Pada tahap pengumpulan bahan dimulai dari mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan seperti sejarah BDK Ambon, visi misi, prestasi, dan lain-lain yang dibutuhkan sesuai dengan storyboard. Proses pengumpulan dokumen yang diperlukan dapat dilihat pada Gambar 2. Selain itu, dokumentasi-dokumentasi proses perekaman, pengambilan video dapat dilihat pada Gambar 3, 4, dan 5.



Gambar 3. Dokumentasi Perekaman Voice Over



Gambar 2. Dokumentasi Pencarian Dokumen yang dibutuhkan



Gambar 4. Dokumentasi Pengambilan Video 1



**Gambar 5.** Dokumentasi Pengambilan Video 2

### Pembuatan

Pada tahap pembuatan, bahan dan video-video yang telah dikumpulkan akan masuk pada proses editing. Pengeditan menggunakan beberapa software video editing dengan menyesuaikan pada storyboard. Adapun *Screenshot* proses editing dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.



**Gambar 6.** Dokumentasi Proses Editing 1



**Gambar 7.** Dokumentasi Proses Editing 2

### Pengujian

Pengujian dilakukan dengan penayangan video kepada pimpinan dan ketua penjamin mutu untuk mendapatkan saran terkait video.



**Gambar 8.** Dokumentasi Pengujian Video Profil kepada Pimpinan



**Gambar 9.** Dokumentasi Pengujian Video kepada Pegawai BDK Ambon

Berdasarkan hasil pengujian pimpinan dan pegawai BDK Ambon puas dengan hasil video. Artinya setelah tahap ini dapat dilanjutkan dengan penyebarluasan video

### Distribusi

Pada tahap ini video profil BDK Ambon yang telah melewati tahap pengujian akan di upload pada channel Youtube resmi BDK Ambon. Adapun link videonya adalah

sebagai  
<https://youtu.be/64cRgGp8k80>

berikut:

sarana eksistensi kelembagaan BDK Ambon dan dapat ditonton melalui Youtube.



**Gambar 10.** Tampilan Youtube Video Profil BDK Ambon

## SARAN/REKOMENDASI

Perlu adanya video profil BDK Ambon yang dibuat dalam durasi singkat. Sehingga video profil singkat tersebut dapat disebarluaskan melalui media sosial lain yang banyak digunakan masyarakat umum seperti instagram, facebook, twitter dan/atau tiktok. Platform media sosial tersebut hanya mendukung untuk media video dengan durasi pendek sekitar 1 – 5 menit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka Video Profil BDK Ambon telah berhasil diselesaikan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* dengan 6 tahapan. Konstruksi video profil menjadi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pembuatan video, serta kepada Balai Diklat Keagamaan Ambon yang telah mendukung segala bentuk proses pembuatan video profil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan, A., Permana, J., Kertiasih, N. K., & Budhayasa, I. P. (2017). VIDEO PROFIL SEBAGAI SARANA PROMOSI EFEKTIF DALAM MENUNJANG EKSISTENSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA. *Jurnal Sains Dan Teknologi* |, 6(2).
- Anggis Septiani, R., Perguruan Tinggi Raharja, D., Jurusan Teknik Informatika, M., & Tinggi Raharja, P. (2018). Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Berbasis Audio Visual Sebagai Media Informasi dan Promosi. In *Technomedia Journal (TMJ)* (Vol. 3, Issue 1).
- Apriliani, Z., Hasanah, U., Anas, A. S. (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek *Vintage* Kampung Wisata Adat Sengkoah Sebagai Media Informasi. *JTIM*, 1(1), 57-65.
- Huang, G. C., Unger, J. B., Soto, D., Fujimoto, K., Pentz, M. A., Jordan-Marsh, M., & Valente, T. W. (2014). Peer influences: The impact of online and offline friendship networks on adolescent smoking and alcohol use. *Journal of Adolescent Health*, 54(5), 508–514. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2013.07.001>
- Jedrzejczyk, W. (2021). Barriers in the use of social media in managing the image of educational institutions. *Procedia Computer Science*, 192, 1904–1913. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.08.196>
- Multas, A. M., & Hirvonen, N. (2022). “Let’s keep this video as real as possible”: young video bloggers constructing cognitive authority through a health-related information creation process. *Journal of Documentation*, 78(7), 42–64. <https://doi.org/10.1108/JD-02-2021-0027>
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.



- Rimayanti, N., Yulianti, A., Nasution, B., & Lubis, E. E. (2019). Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia. *IT JOURNAL RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 3(2), 84–95. [https://doi.org/10.25299/itjrd.2019.vol3\(2\).2499](https://doi.org/10.25299/itjrd.2019.vol3(2).2499)
- Sarkity, D., Putri, A. N., & Fernando, A. (2021). Profil Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintan Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 380–390. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.231>
- Septianingsih, R., & Nugraha, B. S. (2019). PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE HOTEL BROTHERS INN BABARSARI SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI. In *INFOS Journal* (Vol. 1, Issue 2).
- Wahana Komputer. (2008). *Video Editing dan Video Production*. Elex Media Komputindo.
- Watulinga, A. O., Ugiarto, M., & Cahyono, B. (2017). Pembuatan Media Video Profil Pada Perusahaan Amplang Sebagai Media Pengenalan Produk. *JURTI*, 1(1), 48–52.